

The Effect of Study Discipline, Study Habits, Study Facilities, Learning Styles, and Parental Role on Learning Achievement in Economics Class XI Phase F

Jefri Mulyadi¹, Vivina Eprillison², Dina Amaluis³

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}

*E-mail: jefrimulyadi00@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze 1) the effect of learning discipline on academic achievement, 2) the effect of learning habits on academic achievement, 3) learning facilities on academic achievement, 4) the effect of learning style on academic achievement, 5) the effect of parental role on academic achievement, (6) the combined influence of study discipline, study habits, learning facilities, learning style, and parental role on the academic achievement of Grade XI Fase F students at SMAN 2 Lubuk Sikaping. This study is a descriptive and associative research. The population in this study was grade XI students, namely XI F 1, XI F 2, and XI F 3 in the 2024/2025 academic year, totaling 101 students. Sampling was conducted using the proportionate random sampling technique. The research was conducted in August. The instruments used for the research were closed-ended questionnaires, with the use of Multiple Linear Regression Analysis and hypothesis testing using t-tests and F-tests. The results of the research indicate that: First, there is a significant influence between study discipline and academic achievement, with a coefficient value of -0.210, a t-value of $-4.913 < t\text{-table value of } 1.992$; Second, there is a significant influence between study habits and academic achievement with a coefficient value of 0.208, a t-value of $5.393 > t\text{-table of } 1.992$; Third, there is a significant influence between learning facilities and academic achievement with a coefficient value of 0.386, a t-value of $7.929 > t\text{-table of } 1.992$; Fourth, there is a significant influence between learning style and academic achievement with a coefficient value of -0.189 and a t-value of $-4.157 < t\text{-table of } 1.992$; Fifth, there is a significant influence between parental role and student learning achievement with a coefficient value of -0.104 and a t-value of $-5.095 > t\text{-table value of } 1.992$; Sixth, there is a significant influence of learning discipline, learning habits, learning facilities, learning style, and parental role together on student academic achievement with $F_{count} 28.759 > F_{table} 2.34$.

Keywords: Study Discipline, Study Habits, Study Facilities, Learning Styles and the Role of Parents, Academic Achievement



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Pendidikan diartikan sebagai suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, dengan tujuan untuk mencetak insan yang berkualitas. Fokus utama dari pendidikan adalah peningkatan moral dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yang menjadi salah satu tujuan utama sistem pendidikan nasional di Indonesia. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moralitas individu, yang penting untuk pembangunan bangsa secara keseluruhan. (Maghfiroh & Hidayati, 2020).

Pendidikan, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan nasional juga berakar pada nilai-nilai agama dan kebudayaan nasional Indonesia, serta responsif pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang di tempuh melalui instansi-instansi pendidikan atau sekolah, sedangkan pendidikan non formal adalah semua pendidikan yang di tempuh dengan cara tidak melalui instansi pendidikan maupun sekolah.

Dalam dunia pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan untuk menciptakan siswa yang berkualitas yang dapat memahami pelajaran yang diberikan oleh pengajar. Terutama dalam hal sistem pengajaran yang disampaikan oleh pengajar diruangan dan bobot pelajaran yang disampaikan. Pemahaman mengenai konsep sangat diperlukan dalam dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Hal yang dapat mendukung keberhasilan pelajaran ekonomi adalah sikap dan mental siswanya dalam mengembangkan kepribadiannya dan memiliki kemampuan dalam pemahamannya. Dari apa yang disampaikan oleh pengajar, kemampuan yang dimiliki oleh siswa sangat mempengaruhi bagaimana suatu materi yang disajikan dapat dipahami dan diminati.

Pada kenyataan kualitas pendidikan di Indonesia belum bisa dikatakan baik. Pemerintah masih berusaha melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Berbagai cara telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Di samping semangat belajar dan rasa percaya diri yang tinggi, proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila peserta didik terlibat secara aktif baik secara fisik, mental maupun sosial. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh seseorang dari usaha yang telah dilakukan dalam proses belajar. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau diusahakan. Untuk mengetahui prestasi belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang bertujuan untuk memeriksa kesesuaian antara harapan dan pencapaian yang diperoleh siswa. (Adiningtiyas & Ompusunggu, 2018)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar, Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Fase F Di SMAN 2 Lubuk Sikaping.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI yaitu XI F 1, XI F 2, dan XI F 3 tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 101 orang siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik Proportionate random sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuisioner (angket) yang berisi indikator tentang Pengaruh Disiplin Belajar, Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Fase F Di SMAN 2 Lubuk Sikaping. Instrumen yang digunakan untuk penelitian berupa angket tertutup dengan digunakan uji Regresi Linear Berganda Bertingkat dan uji hipotesa dengan uji t dan uji F.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Uji Likelihood Ratio

Berdasarkan tabel 28 di atas dapat dilihat bahwa apabila kita mencoba menghilangkan variabel disiplin belajar (X_1) nilai dari X^2 hitung likelihood ratio adalah sebesar 22.95293 sedangkan nilai X^2 tabel adalah sebesar 3,841, dengan $\alpha = 0,05$, dimana menunjukan X^2 hitung $> X^2$ tabel, dengan

demikian berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel disiplin belajar (X_1) bahwa model persamaan adalah tepat.

Selanjutnya mencoba menghilangkan variabel kebiasaan belajar (X_2) nilai dari X^2 hitung likelihood ratio adalah sebesar 26.80284 sedangkan nilai X^2 tabel adalah sebesar 3,841 dengan $\alpha=0,05$ dimana menunjukkan $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, dengan demikian berarti tolak H_0 yang artinya menolak untuk menghilangkan variabel kebiasaan belajar.

Kemudian penghilangan variabel fasilitas belajar (X_3) dapat dilihat dari X^2 hitung likelihood ratio adalah sebesar 49.22834 sedangkan nilai X^2 tabel adalah sebesar 3,841, dengan $\alpha = 0,05$, dimana menunjukkan $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, dengan demikian tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel fasilitas belajar (X_3) bahwa model persamaan adalah tepat.

Selanjutnya penghilangan variabel gaya belajar (X_4) dapat dilihat dari X^2 hitung likelihood ratio adalah sebesar 16.44676 sedangkan nilai X^2 tabel adalah sebesar 3,841, dengan $\alpha = 0,05$, dimana menunjukkan $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, dengan demikian tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel gaya belajar (X_4).

Begitu juga dengan variabel peranan orang tua (X_5) dapat dilihat dari X^2 hitung likelihood ratio adalah sebesar 23.98544 sedangkan nilai X^2 tabel adalah sebesar 3,841, dengan $\alpha = 0,05$, dimana menunjukkan $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, dengan demikian tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel peranan orang tua (X_5).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari model persamaan tersebut tidak diperlukan pengurangan 5 variabel (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5) karena dari hasil uji likelihood ratio telah dibuktikan bahwa penghilangan atau pengurangan variabel ditolak dengan kata lain model yang kita gunakan telah benar atau tepat.

b. Uji Ramsey

Hasil Uji Ramsey menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 0,024 lebih kecil dari pada nilai F tabel yaitu sebesar 2,27 pada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung $< F$ tabel yang menyatakan bahwa spesifikasi model yang digunakan dalam bentuk fungsi linear adalah benar di tolak.

c. Uji Normalitas

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	80	.597	.269	.343	.532
Valid N (listwise)	80				

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa nilai Jerque-Bera (JB) $\leq X^2$ Tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Hasil perhitungan di atas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 28,32 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df_{80} : 0,05 adalah 1,66177. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (1,88) $<$ nilai X^2 tabel (171,907). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

d. Uji Multikolinearitas

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
$X_1 = x_2, x_3, x_4, x_5$	.652 ^a	.425	.394	4.93238
$X_2 = x_1, x_3, x_4, x_5$	.747 ^a	.558	.534	5.48728
$X_3 = x_1, x_2, x_4, x_5$	.742 ^a	.551	.527	4.33475

X4 = x1, x2, x3, x5	.592 ^a	.351	.316	4.64252
X5 = x1, x2, x3, x4	.518 ^a	.268	.229	10.33716

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukan bahwa variabel disiplin belajar (X1) memiliki nilai R Square sebesar 0,425, Variabel kebiasaan belajar (X2) memiliki nilai R Square sebesar 0,558, Variabel fasilitas belajar (X3) memiliki nilai R Square sebesar 0,551, Variabel gaya belajar (X4) memiliki nilai R Square sebesar 0,351, dan Variabel peranan orang tua (X5) memiliki nilai R Square sebesar 0,268.

e. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisita menunjukkan nilai signifikansi variabel disiplin belajar (X) terhadap absolut residual sebesar 0,782>0,05, signifikansi variabel kebiasaan belajar (X2) terhadap absolut residual sebesar 0,771>0,05, signifikansi variabel fasilitas belajar (X3) terhadap absolut residual sebesar 0,446>0,05, signifikansi variabel gaya belajar (X4) terhadap absolut residual sebesar 0,885>0,05 dan signifikansi variabel peranan orang tua (X5) terhadap absolut residual sebesar 0,723>0,05. Dengan demikian diambil kesimpulan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

f. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil data dapat diketahui nilai DW sebesar 1,658 lebih besar dari batas atas (dU) 1,7716 sedangkan 5 – dU adalah 2,228. Berdasarkan hasil diatas terlihat bahwa dU < DW < 5 – Du (1,771 < 2,228). Jadi dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala korelasi.

g. Analisis Linear Berganda

Tabel 3.
Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.048	2.204		34.964	.000
	X1	-.210	.043	-.439	-4.913	.000
	X2	.208	.038	.549	5.393	.000
	X3	.386	.049	.802	7.929	.000
	X4	-.189	.046	-.349	-4.157	.000
	X5	-.104	.020	-.404	-5.095	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 34 diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

$$Y = 77,048 - 0,210 X_1 + 0,208 X_2 + 0,386 X_3 - 0,189 X_4 - 0,104 X_5$$

Dari model persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 77,048 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat hanya sebesar 77,048 satuan. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya nol (disiplin belajar, kebiasaan belajar, fasilitas belajar, gaya belajar dan peranan orang tua) maka nilai variabel prestasi belajar sebesar 77,048.

Koefesien regresi variabel disiplin belajar (X1) sebesar -0,210 yang bertanda negatif. Hal ini menunjukan adanya pengaruh negatif disiplin belajar terhadap prestasi belajar, apabila nilai variabel prestasi belajar meningkat sebesar satu satuan maka akan menurun prestasi belajar siswa sebesar -0,210 dalam setiap satuannya.

Koefisien variabel kebiasaan belajar (X2) sebesar 0,208 yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar, apabila nilai variabel kebiasaan belajar meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,208 dalam setiap satuannya.

Koefisien variabel fasilitas belajar (X3) sebesar 0,386 yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar, apabila nilai variabel fasilitas belajar meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,386 dalam setiap satuannya.

Koefisien variabel gaya belajar (X4) sebesar -0,189 yang bertanda negatif. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif gaya belajar terhadap prestasi belajar, apabila nilai variabel gaya belajar menurun sebesar satu satuan maka akan menurunkan prestasi belajar siswa sebesar -0,189 dalam setiap satuannya.

Koefisien variabel peranan orang tua (X5) sebesar -0,104 yang bertanda negatif. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif peranan orang tua terhadap prestasi belajar, apabila nilai variabel peranan orang tua meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar -0,094 dalam setiap satuannya.

h. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R^2 sebesar 0,660 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar, kebiasaan belajar, fasilitas belajar, gaya belajar dan peranan orang tua mampu memberikan variasi kontribusi untuk mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0,660 atau 66,%. Sedangkan sisanya 44% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada model penelitian ini.

i. Uji T

Hipotesis 1 terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI F di SMAN 2 Lubuk Sikaping. Dari tabel diatas dapat dilihat nilai t hitung sebesar $-4,913 < t$ tabel sebesar 1,992 sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI F di SMAN 2 Lubuk Sikaping. Dengan demikian H_0 di tolak H_a diterima.

Hipotesis 2 terdapat pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI F di SMAN 1 Lubuk Sikaping. Dari tabel diatas dapat dilihat nilai t hitung sebesar $5,393 > t$ tabel sebesar 1,992 sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ artinya kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI F di SMAN 2 Lubuk Sikaping. Dengan demikian H_0 di tolak H_a diterima.

Hipotesis 3 terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI F di SMAN 1 Lubuk Sikaping. Dari tabel diatas dapat dilihat nilai t hitung sebesar $7,929 > t$ tabel sebesar 1,992 sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI F di SMAN 2 Lubuk Sikaping. Dengan demikian H_0 di tolak H_a diterima.

Hipotesis 4 terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI F di SMAN 2 Lubuk Sikaping. Dari tabel diatas dapat dilihat nilai t hitung sebesar $-4,157 < t$ tabel sebesar 1,992 sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI F di SMAN 2 Lubuk Sikaping. Dengan demikian H_0 di tolak H_a diterima.

Hipotesis 5 terdapat pengaruh signifikan antara peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI F di SMAN 2 Lubuk Sikaping. Dari tabel diatas dapat dilihat nilai t hitung sebesar $-5,095 < t$ tabel sebesar 1,992 sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya peranan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI F di SMAN 2 Lubuk Sikaping. Dengan demikian H_0 di tolak H_a diterima.

j. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk melihat berapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 28.759 > F_{tabel} 2,34$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan disiplin belajar, kebiasaan belajar, fasilitas belajar, gaya belajar dan peranan orang tua secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Pembahasan

Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar $(-0,210)$. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar $(-4,913) < t$ tabel sebesar $(1,992)$ dan nilai signifikansi $(0,00) < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa, maka semakin baik pula capaian prestasi belajar yang mereka peroleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hasanuddin (2016) yang menyatakan bahwa disiplin belajar mencakup kepatuhan terhadap jadwal belajar, fokus memahami materi, serta konsistensi dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik.

Kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar $(0,208)$. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar $(5,393) > t$ tabel sebesar $(1,992)$ dan nilai signifikansi $(0,00) < \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang mereka capai. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Djaali (dalam Suriyani, Desi Areva, 2023) yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar terbentuk melalui pengulangan yang dilakukan terus-menerus hingga menjadi pola tetap dan bersifat otomatis.

Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar $(0,386)$. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar $(7,929) > t$ tabel sebesar $(1,992)$ dan nilai signifikansi $(0,00) < \alpha = 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin memadai fasilitas belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat mereka capai. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Faizah (dalam Dwiyantri, 2022) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar merupakan sarana penunjang yang penting agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif, efisien, dan lancar.

Gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar $(-0,189)$. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar $(-4,157) < t$ tabel sebesar $(1,992)$ dan nilai signifikansi $(0,00) < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sesuai gaya belajar siswa dengan metode pembelajaran yang digunakan, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapai. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Abbas (dalam Choir & Anistiyasari, 2017) yang mengelompokkan gaya belajar menjadi tiga kategori utama: visual, auditorial, dan kinestetik.

Peranan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar $(-0,104)$. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar $(-5,095) < t$ tabel sebesar $(1,992)$ dan nilai signifikansi $(0,00) < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Murdiyanto (dalam Nurul Fitria, 2025) yang menyatakan bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendukung pencapaian akademik anak, baik melalui perhatian, bimbingan, maupun penyediaan fasilitas belajar yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 28.759 > F_{tabel} 2,34$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan disiplin belajar, kebiasaan belajar, fasilitas belajar,

gaya belajar dan peranan orang tua secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab IV yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI F di SMAN 2 Lubuk Sikaping. Dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar $(-0,210)$. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar $(-4,913) < t$ tabel sebesar $(1,992)$ dan nilai signifikansi $(0,00) < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa, maka semakin baik pula capaian prestasi belajar yang mereka peroleh; 2) Terdapat pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI F di SMAN 1 Lubuk Sikaping. Dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar $(0,208)$. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar $(5,393) > t$ tabel sebesar $(1,992)$ dan nilai signifikansi $(0,00) < \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang mereka capai; 3) Terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI F di SMAN 1 Lubuk Sikaping. Dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar $(0,386)$. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar $(7,929) > t$ tabel sebesar $(1,992)$ dan nilai signifikansi $(0,00) < \alpha = 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin memadai fasilitas belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat mereka capai; 4) Terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI F di SMAN 2 Lubuk Sikaping. Dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar $(-0,189)$. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar $(-4,157) < t$ tabel sebesar $(1,992)$ dan nilai signifikansi $(0,00) < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sesuai gaya belajar siswa dengan metode pembelajaran yang digunakan, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapai; 5) Terdapat pengaruh signifikan antara peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI F di SMAN 2 Lubuk Sikaping. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar $(-0,104)$. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung sebesar $(-5,095) < t$ tabel sebesar $(1,992)$ dan nilai signifikansi $(0,00) < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.

Daftar Rujukan

- Choir, M., & Anistyasari, Y. (2017). Pengembangan media pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran jaringan dasar. *Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya*, 2(1), 1–7.
- Dwiyanti, T. J., Wahyuni, S., & Eprillison, V. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Pemberian Reward, Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Sma Negeri 4 Payakumbuh. *Horizon*, 2(3), 304–319. <https://doi.org/10.22202/horizon.v2i3.5966>
- Maghfiroh, M., & Hidayati, S. N. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis TQM di SMA IT Baitussalam Prambanan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 215–220. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.141>
- suriyani, desi areva, lovelly dwinda. (2023). *Belajar , Pemberian Tugas Dan Media Pembelajaran , Terhadap Sumatera Utara The Influence Of Adversity Quotien (Aq), Concentration Level , Study Habits , Assignment And Learning Media , On Student Learning Achievement In Accounting Subject At Private Voc.* 3(3), 246–254.